BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah merupaka rangkaian ritual yang dilakukan manusia dalam rangka pengabdian atau kepatuahan kepada sang pengcipta. ibadah dalam Islam tidak terbatas pada hubungan manusia samata, melainkan juga terdapat hubungan antara manusia dengan Allah yang menciptakan seluruh alam.

Ada dua pembagian pengamalan sebuah ibadah dalam Islam, yaitu *Ibâdah mahdhah* dan *ghairu mahdhah. Ibâdah mahdhah,* yaitu Ibâdah yang berhubungan dengan syariat Islam yang terkandung dalam rukun Islam. Ibâdah mahdhah adalah antara lain sholat, zakat, puasa, dan haji. Ibâdah ghairu mahdhah adalah ibadah yang dilaksanakan umat Islam dalam hubungannya dengan sesame manusia dan lingkungannya. *Ibâdah ghairuh mahdhah* dikenal dengan Ibadah muamalah.

Para uluma dulunya di Indonesia menyebarkan Islam melalui dakwah Islamiyah melalui tradisi dan budaya masyarakat Indonesia. Para ulama menyebarka Islam dengan berbagai metode baik itu dakwah secara bil lisan, bil hal, bil hikmah, dan ada para ulama (wali songo) menyebarkan Islam melewat kesenian yang ada di Indonesia.

Seni sebagai kemahiran sesuai dengan kata *Art* (yang berasal darii ’ars’ berarti kemahiran). untuk kemahiran itu bahasa yunani memakai kata ’teachne’ (asal kata teknik). seni sebagai kemahiran sesuai dengan etimologi kata *Art* yaitu membuat barang-barang atau mengajarkan sesuatu.

Seni adalah keindahan. Ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecendrungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia, atau fitrah yang dianugrahkan Allah. Selain itu sini juga bisa kita artikan sesuatu yang menggerakkan kalbu atau hati. Seni adalah bentuk ekspresi yang dicurahkan dari dalam jiwa manusia, disampaikan dalam berbagai bentuk dan diterima oleh indra. seni yaitu segala bentuk ekspresi yang dituangkan oleh manusia yang tersirat makna keindahan lalu diterima oleh indra untuk menggerakan hati dan kalbu manusia lainya untuk menyukainya.

Pelaku Seni (Seniman) adalah istilah subyektif yang merujuk kepada seseorang yang konsisten, kreatif, atau inovatif, atau mahir dalam bidang seni, Penggunaan yang paling kerap adalah untuk menyebut orang-orang yang menciptakan seni, seperti lukisan, patung, seni peran, seni tari, sastra, film dan musik. Seniman menggunakan imajinasi dan bakatnya untuk menciptakan karya dengan nilai estetik. Ahli sejarah seni dan kritikus seni mendefinisikan seniman sebagai seseorang yang menghasilkan seni dalam batas-batas yang diakui.

Didalam Universitas Islam Negeri Antasari yang memiliki visi menjadi Universitas yang Unggul dan berakhlak,[1] dan juga sesuai dengan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengabdian, peneliatian. Mahasiswa yang berintelek tinggi baik dalam akademisi, dan unit kegiatan mahasiswa. Di dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM), ada beberapa kegiatan yang bergelut di bidang seni.

Di Universitas Islam Negeri Antasari ada 6 unit sanggar seni yaitu " Sanggar Bahana Antasari, Sanggar At tadib, Teater Awan, Sanggar kereta, Sanggar Legenda, Sanggar Tasmaq An nida. Bidang seni Unit kegiatan mahasiswa ini masing-masing memiliki karakternya, baik yang ada di fakultas maupun universitas.

Di era modern ini berbagai permasalahan ibadah muncul semakin beragam. Diantaranya tentang pengamalan ibadah pelaku seni yang ada dilingkungan kampus Universitas Islam Negeri Antasari. Pengamalan ibadah pelaku seni tentang ibadah shalat dan puasanya masih kurang dalam pengamalannya. hal ini disebabkan pelaku seni adalah orang yang bebas berekspresi, yang membuat pengaruh pengamalan ibadah mereka masuk dalam beberapa faktor, baik itu faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesadaran beragama. Pengaruh tersebut banyak memberikan dampak negatif bagi orang yang berada di lingkungan tersebut apabila agamanya masih belum dipahami dengan baik dan benar.

[1] www.uin-antasari.ac.id

Pelaku seni, sering kali dipandang buruk untuk keagamaannya, dan sering juga dipandang lemah tentang keyakinannya. Pelaku seni sering dinilai rendah mengenai prilakunya, karena mereka yang bebas, tidak disiplin dan lain-lainnya. Perbuatan bebas, tidak disiplin dan lain-lainnya ini sangat memiliki dampak negatif bagi diri mereka pelaku seni, maupun orang berada disekitarnya dan perilaku mereka tersebut sangat ada yang bertentangan dengan fitrahnya kemanusiaan.

Pengamalan ibadah yang baik dibuktikan dalam amal ibadah tersebut yakni sebagai wujud dari motivasi iman, maka ia diwajibkan kepada siapa saja terutama kepada umat Islam yang sudah dewasa *(bâliqh, berakal)* Islam mewajibkan umatnya untuk melaksanakan amal Ibâdah, pada kenyataannya sering terjadi kelalaian-kelalaian dalam kenyataan sosial. Sebagai contoh para pelaku seni ini dalam beraktifitas. Ada pelaku seni yang kurang rajin dalam menjalankan amal ibadah seperti shalat dan puasa, atau amal lainnya. Tetapi ada juga pelaku seni yang menjalankan ibadah shalat dan puasa.

Meskipun semua itu merupakan perintah dan larangan agama yang harus pelaku seni turuti atau wajib dilaksanakan dan dihindari, pada kenyataannya masih ada saja yang melanggar perintah tersebut. Semua ini tentu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Untuk mengetahui secara jelas pengamalan ibadah pelaku seni di UIN Antasari tersebut, maka kondisi itu membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang pengamalan Ibâdah pelaku seni di Universitas Islam Negeri Antasari. Hasil

penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **"PENGAMALAN IBADAH PELAKU SENI SANGGAR DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertuang di atas, maka dapat ditarik suatu permasahan yang nantinya akan menjadi objek dalam pembahasan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengamalan Ibadah pelaku seni sanggar di UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan Ibadah pelaku seni sanggar di UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengamalan Ibadah pelaku seni sanggar di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan Ibadah pelaku seni sanggar di UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifkansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan:

1. Bagi pelaku seni sanggar di UIN Antasari Banjarmasin untuk lebih meningkatkan pengamalan Ibadah sebagai orang muslim tanpa menghalangi hobi dan bakat sebagai pelaku seni sanggar di UIN Antasari di Kota Banjarmasin.
2. Masukan bagi para muballigh setempat dan pihak terkait lainnya untuk mengupayakan adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat mengarahkan pengamalan Ibadah pengamalan Ibadah pelaku seni di UIN Antasari Banjarmasin.
3. Masukan sekaligus informasi ilmiah bagi penulis pribadi dan bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Agar pembahasan dan tema ini tidak menimbulkan salah pengertian atau salah penafsiran dan mempunyai batasan yang jelas, maka penulis perlu untuk memuat definisi, yaitu:

1. Pengamalan Ibadah adalah praktik pengamalan terhadap ajaran agama yang meliputi pelaksanaan Ibadah wajib shalat lima waktu, puasa, aspek aqidah, aspek syariah, aspek ahlak (syukur, jujur, amanah, menepati janji).
2. Pelaku seni sanggar adalah seniman yang melakukan “seni teater” tradisi ataupun modern, seniman seni teater yang dimaksud adalah orang yang menjalankan atau melalaikan ajaran agama, dan meliputi kesadaran beragama, ketaatan, malas dalam berIbâdah, ruaang lingkup pelaku seni sanggar adalah 6

unit kegiatan mahasiswa yang ada di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan Ibadah tersebut adalah hal-hal pengamalan Ibadah pelaku seni sanggar di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. yang meliputi faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor lingkungan, dan kesadaran beragama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan penelitian ini akan penulis sajikan ke dalam lima Bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Memuat Pengamalan Ibâdah, pelaku seni sanggar, faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan Ibâdah, praktek ajaran agama.

BAB III Metode Penelitian

Meliputi jenis penelitian, lokasi penelistian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian : Memuat gambaran umum lokasi penelitian, sejarah. Pembahasan : penyajian data, analisis data.

BAB V PENUTUP

Simpulan, saran-saran